



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan –yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Singapore Exchange* (www.sgx.com) tahun 2010 – 2012. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur menggunakan variabel – variabel yang terdapat didalam penelitian ini, yakni : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, frekuensi rapat komite audit, dan komisaris independen.

B. Disain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum , maka penelitian ini menggunakan pendekatan disain penelitian menurut Cooper & Schindler (2011: 140-143) , yaitu :

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan , maka penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode *monitoring*. Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa harus membutuhkan respon dari data yang diteliti.

3. Pengendalian peneliti atas variabel – variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel – variabel yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* , karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengontrol variabel – variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa , apa , dimana , bilamana , dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu , penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. Hal ini disebabkan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (2010 – 2012) dan dalam satu waktu tertentu.

6. Ruang lingkup topik



Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, maka penelitian ini merupakan bagian

dari studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

8. Persepsi partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data – data yang sesuai kenyataan (aktual).

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Audit Report Lag*, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pemakaian informasi dalam membuat prediksi dan keputusan (Hendriksen, 2000 dalam Bonga, 2012). Tanggal pelaporan keuangan perusahaan dianggap tepat waktu jika tidak melebihi batas akhir yang ditetapkan oleh Bapepam yaitu 31 Maret (90 hari) setelah tanggal tahun tutup buku dengan menggunakan skala pengukuran *dummy* (Sinta Anggiani, 2011).



2. Variabel Independen (X)

1) Kepemilikan Manajerial

Ukuran kepemilikan manajerial dihitung menggunakan variabel dengan skala rasio, dimana perusahaan diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (Tita Djuitaningsih, 2011).

2) Kualitas Audit

Ukuran KAP digunakan untuk mengukur proksi kualitas audit. Ukuran KAP ini dibedakan menjadi dua yaitu untuk KAP big four dan KAP non *big four*. Adapun KAP big 4 yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Roswita Savitri, 2010) :

- a. Price Water House Coopers (PWC), dengan partner di Indonesia Haryanto, Sahari dan rekan
- b. Deloitte Touche Tohmatsu, dengan partner di Indonesia Osman Ramli Satrio dan rekan.
- c. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) International dengan partner di Indonesia yaitu Siddharta & Wijaya.
- d. Ernst and Young (EY), dengan partnernya di Indonesia Purwantono, Suherman, dan Surja

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana bila perusahaan yang menggunakan auditor yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi kode 1 dan perusahaan yang menggunakan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi kode 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Rapat Komite Audit

Variabel frekuensi pertemuan rutin komite audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy. Pemberian kode pada variabel ini adalah 1 (satu) jika anggota mengadakan pertemuan minimal empat kali dalam satu tahun, dan 0 (nol) jika anggota komite audit mengadakan pertemuan kurang dari empat kali dalam setahun (Sinta Anggiani, 2011).

4) Komisaris Independen

Jumlah komisaris independen dibagi dengan total jumlah komisaris dalam satu perusahaan, info mengenai jumlah komisaris independen diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan pengumuman yang dikeluarkan oleh BEI dan pengukurannya menggunakan skala rasio (Sinta Anggiani, 2011).

Tabel 3.2

Ikhstisar Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1.	Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	Rasio	Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial / Total Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2.	Kualitas Audit	Independen	KA	Dummy	KAP Big Four = 1 dan KAP non Big Four = 0
3.	Frekuensi Rapat Komite Audit	Independen	FRKA	Dummy	Rapat komite audit > 4 kali = 1, Rapat komite audit < 4 kali = 0
4.	Komisaris Independen	Independen	KOMIN	Rasio	Jumlah Komisaris Independen / Total Komisaris
5.	<i>Audit Report Lag</i>	Dependen	ARL	Rasio	Jumlah Hari dari Tutup Buku – Terbitnya <i>audit report</i>

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan rekaman historis mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Singapore Exchange*. Data tersebut meliputi data, struktur kepemilikan perusahaan, laporan auditor independen,



frekuensi rapat komite audit perusahaan, jumlah komisaris independen, dan *audit report* perusahaan periode 2010, 2011, dan 2012. Kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

berikut:

- 1) Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahun 2010, 2011, dan 2012
- 2) Perusahaan yang mempunyai tahun tutup buku 31 Desember
- 3) Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap, mencakup laporan persentase kepemilikan saham manajerial, jumlah rapat komite audit, akuntan publik yang digunakan, serta jumlah komisaris independen pada semua perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Exchange*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *non probability sampling*. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Singapore Exchange* (www.sgx.com). Total seluruh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang *listed* masing-masing terdiri dari laporan tahunan perusahaan di tahun 2010, 2011, dan 2012 yang diperoleh dari kriteria sampel sebagai berikut:

1. Batasan objek penelitian

Beberapa pertimbangan yang digunakan untuk membatasi objek penelitian ini adalah:



- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Exchange* pada tahun 2010-2012
- b. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Exchange* pada tahun 2010-2012 dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2010 – 2012.
- c. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember

2. Rentang waktu penelitian

Peneliti menggunakan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Exchange* tahun 2010, 2011, dan 2012.

3. Ketersediaan data laporan tahunan

Sampel penelitian diperoleh dari perusahaan yang telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan 2010, 2011, dan 2012 dari Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Exchange* yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan www.sgx.com . Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria dalam Penelitian di Indonesia

No	Klasifikasi	Jumlah (Indonesia)	Jumlah (Singapura)
1	Populasi.	467 perusahaan	521 perusahaan
2	Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya selama periode penelitian.	(115 perusahaan)	(228 perusahaan)
3	Data perusahaan yang tidak bisa diolah.	(182 perusahaan)	(178 perusahaan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.	Jumlah sampel tahun 2010	170 perusahaan	115 perusahaan
5.	Total sampel 2010-2012	510 perusahaan	345 perusahaan

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2013

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif berusaha menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata (mean), maximum (max) dan minimum (min). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan populasi dimana sampel diambil.

(Sudono, 2013 : 238).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

bertujuan untuk mengetahui bahwa distribusi penyampelan data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal, maka digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (2-tailed) dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan data terdistribusi secara normal (Rosmawati, 2012).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value. Apabila VIF tidak lebih dari 10 dan nilai



Tolerance Value tidak kurang dari 0,10 maka model dapat dikatakan terbebas dari

② Multikolinearitas. Langkah-langkah pengujian multikolinearitas (Ghozali, 2006 : 95):

H₀ : tidak ada multikolinearitas

H_a : ada multikolinearitas

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

a. Jika $VIF < 10$, maka variable tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variable bebas yang lainnya.

b. Jika $VIF > 10$, maka variable tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variable bebas yang lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin-Watson (DW test). Jika $DW\ test > du$ maka tidak terdapat autokorelasi antar residual (Ghozali, 2006 : 99).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2006 : 155). Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Arch. Uji Arch dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel dependen



ditambah dengan kuadrat variabel independen, kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel independen dengan $\alpha = 5\%$. Prosedur pengujian dilakukan dengan

hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada heterokedastisitas

H_a : Ada heterokedastisitas

3. Analisis Regresi

a. Persamaan Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi.

Model Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$ARL = \alpha + \beta_1.KM + \beta_2.KUA + \beta_3.FRKA + \beta_4.KOMIN + \epsilon$$

Penerangan :

ARL = lamanya hari penyelesaian audit (*Audit Report Lag*).

KM = kepemilikan manajerial

KUA = kualitas audit

FRKA = frekuensi rapat komite audit

KOMIN = komisaris independen

β = koefisien regresi

ϵ = standar error

b. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi



3.2 Uji signifikansi Parameter Individual (Uji statistic – t)

© Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria Pengujian (Ghozali, 2006 : 88) :

- a. Jika angka probabilitas $\leq 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika angka probabilitas $> 5\%$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.